

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan *Community Based Tourism* (CBT) oleh pengelola Puri Perwitasari dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Prambontergayang berdasarkan teori *Community Based Tourism* di Wisata Puri Perwitasari telah berjalan dengan cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata serta adanya manfaat yang dirasakan masyarakat pada aspek ekonomi, sosial, budaya, dan politik.

Pada aspek ekonomi, keberadaan Wisata Puri Perwitasari mampu memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat lokal. Masyarakat memperoleh kesempatan kerja melalui keterlibatan sebagai tenaga kerja maupun usaha-usaha yang berkembang di wisata. Selain itu, keberadaan wisata juga memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat dan berkontribusi terhadap desa melalui pengelolaan dana oleh BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan wisata menghadapi kendala yaitu strategi pemasaran yang belum optimal sehingga masih perlu meningkatkan promosi wisata agar jumlah pengunjung terus meningkat dan manfaat ekonomi diperoleh masyarakat secara maksimal.

Pada aspek lingkungan, masyarakat dan pengelola wisata telah berupaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan wisata melalui kegiatan pembersihan rutin dan pemeliharaan fasilitas wisata. Pengelolaan sampah

telah dilakukan melalui proses pemilahan antara sampah yang dihasilkan dari kegiatan wisata. Namun, pada tahap pengelolaan akhir sampah masih dikelola dengan pembakaran sehingga pengelolaan sampah belum sepenuhnya menerapkan prinsip keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu diperlukan pengembangan system pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan agar keberlanjutan Wisata Puri Perwitasari dapat terus terjaga.

Pada aspek sosial, keberadaan Wisata Puri Perwitasari memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Tambahan pendapatan diperoleh masyarakat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. keberadaan wisata juga menumbuhkan rasa bangga terhadap Desa karena Wisata Puri Perwitasari mulai dikenal oleh masyarakat luar. Selain itu, terdapat pembagian peran antara laki-laki dan perempuan dalam pengelolaan wisata sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan operasional sehingga tercipta kerja sama yang baik.

Pada aspek budaya, pengembangan Wisata Puri Perwitasari tetap memperhatikan nilai-nilai budaya lokal yang telah berkembang di masyarakat. Tradisi sedekah bumi masih dipertahankan dan menjadi bagian dari daya tarik wisata. hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan wisata tidak menghilangkan identitas budaya masyarakat, melainkan mendukung pelestarian budaya lokal sebagai salah satu budaya yang dimiliki Desa.

Pada aspek politik, masyarakat telah dilibatkan dalam pengelolaan dan pengembangan wisata melalui musyawarah desa dan partisipasi dalam berbagai kegiatan wisata. Selain itu, Pemerintah Desa juga memberikan dukungan terhadap pengelolaan wisata melalui BUMDes yang telah memiliki dasar hukum berupa Surat Keputusan Kepala Desa. Hal tersebut menunjukkan adanya kerja sama antara masyarakat, BUMDes, dan Pemerintah Desa dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan wisata berbasis masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *Community Based Tourism* dalam pengelolaan Wisata Puri Perwitasari telah mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Prambontergayang. Namun, masih perlu meningkatkan strategi pemasaran wisata serta pengelolaan sampah tahap akhir agar pengembangan wisata dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut.

1. Bagi pengelola Wisata Puri Perwitasari, diharapkan dapat meningkatkan strategi pemasaran wisata secara lebih rutin dan optimal melalui pemanfaatan media sosial terutama dapat mengembangkan promosi berbasis budaya dengan membuat dan menyebarkan konten mengenai tradisi sedekah bumi yang menjadi salah satu budaya yang

dilakukan di Wisata Puri Perwitasari. Promosi tersebut dapat dilakukan agar pengunjung tidak hanya tertarik pada fasilitas wisata yang tersedia, tetapi juga tertarik untuk mengenal, melihat secara langsung budaya lokal, dan mendukung pelestarian budaya lokal secara berkelanjutan. Pengelola perlu meningkatkan pengelolaan sampah dengan mengembangkan sistem pengelolaan yang lebih berkelanjutan, seperti pemanfaatan sampah organik menjadi kompos dan pengelolaan sampah anorganik melalui kerja sama dengan pihak pengelola sampah atau bank sampah. Selain itu, perlu adanya peningkatan kesadaran pengunjung dan masyarakat melalui penyediaan fasilitas tempat sampah terppilah serta edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan wisata.

2. Bagi Pemerintah Desa dan BUMDes, diharapkan dapat terus memberikan dukungan dalam pengembangan Wisata Puri Perwitasari melalui penguatan kelembagaan, peningkatan sarana dan prasarana, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung keberlanjutan pengembangan wisata berbasis masyarakat.
3. Bagi masyarakat, diharapkan dapat terus mempertahankan partisipasi dalam pengelolaan wisata, menjaga kebersihan lingkungan, serta melestarikan budaya lokal yang menjadi salah satu daya tarik Wisata Puri Perwitasari, sehingga manfaat keberadaan wisata dapat dirasakan secara berkelanjutan
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai *Community Based Tourism* yang lebih luas, baik dengan

menambahkan variabel lain maupun menggunakan objek penelitian yang berbeda sehingga dapat menambah karya ilmiah mengenai pengembangan wisata berbasis masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Miles, Huberman, S. (n.d.). *Qualititative Data Analysis*.(2020)
- Suansri, P., & Lejeune, J. (n.d.). *Community Based Tourism* (2003)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (2020)
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2014
TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6
TAHUN 2014 TENTANG DESA.2014
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014
TENTANG DESA. 2014.
- UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10.TAHUN 2009
TENTANG KEPARIWISATAAN. 2009
- Anggraeni, I. A., & Rahmawati, F. *Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community
Based Tourism) di Hutan Mangrove Pancer Cengkong , Trenggalek. VI(I),
56–61. (2021).*
- Chika Marshendalia1*, Prayitno Basuki2, I. S. *Pengembangan Desa Wisata
Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) terhadap Ekonomi
Masyarakat di Desa Kembang Kuning Kabupaten Lombok Timur. 5, 725–734.
(2026)*
- Coster, T., Kolopaking, L. M., & Falatehan, F. *Community-Based Tourism for
Local Revenue Improvement Anambas Archipelago District* (2017).
- Hanafi, M. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi. 21(1), 95–112. (2024)*
- Idayu, R., & Husni, M. *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
(UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa
Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. 7(1), 73–
85. (2021).*
- Meri Anti Khusnawati, A. W. *PENERAPAN KONSEP COMMUNITY BASED
TOURISM (CBT) DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA. 9, 28–39.
<https://doi.org/10.32659/tsj.v9i1.303>. (2023)*
- Nurwahyuliningsih, E., Prihatini, L., Pusnita, I., Hilmy, M., & Fanagung, A.
Pendekatan Community Based Tourism (CBT) Dalam Mendukung

- Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Eka*, 5636(3), 463–474. (2024).
- Permadi, W. K., Wanusmawatie, I., & Khairina, D. R. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Community Based Tourism (CBT) dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Systematic Literature Review Pada Penerapan Society Centered Approach dalam Pengembangan Pariwisata Desa)*. 9, 22654–22661. (2025)
- Permatasari, I. *Peran Model Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Dalam Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan (Sustainable Tourism) di Bali*. 16, 164–171. (2022).
- Prasetyo, B. D., Febriani, N. S., Weda, W., & Dewi, A. *Community Based Tourism (CBT) sebagai Model Pengembangan Desa Wisata Adat Desa Ngadas , Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*. 22(1), 92–106. (2024)
- Sriwahyuni¹, Fathurrahman², M. N. K. *Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Bissoloro Dalam Perspektif Ekonomi Islam. At tawazun*. 4(April), 28–40. (2024)
- Tyana & satlita. *PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) DI DESA WISATA PANDANREJO , KECAMATAN KALIGESING , KABUPATEN PURWOREJO PANDANREJO* (2023).
- Utami, Yusuf, & M. *TheJournalish : Social and Government COMMUNITY BASED TOURISM*. 3, 219–226. (2022).